

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian yang saya tulis mengenai peranan Perum Perhutani Unit II (Jatim) dalam rangka meningkatkan usaha pemeliharaan tanah dan kesejahteraan lingkungan hutan mulai Bab I hingga Bab V dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. masalah pemeliharaan hutan terutama di wilayah kerja Perum Perhutani Unit II Jatim ini semakin sulit dan rumit (kompleks) disebabkan karena padatnya penduduk di sekitar hutan sehingga banyak menimbulkan problem-problim sosial, ekonomi, politis, dan budaya yang sangat kompleks;
- b. mengingat akan hal itu maka setiap jengkal tanah hutan yang kosong haruslah dapat direboisasi secara baik dan dapat berhasil mencapai tujuannya hingga tegakan akhir yang menguntungkan;
- c. reboisasi hutan adalah usaha Kehutanan/Perhutani yang memberikan harapan bahwa tanah-tanah hutan akan dapat memberikan manfaatnya secara lestari baik manfaat ekonomi, politis, sosial, dan budaya;
- d. pengalaman membuktikan bahwa kegagalan dari usaha-usaha reboisasi terutama adalah disebabkan oleh faktor keamanan, bahkan dapat diperkirakan selain

penyebab utama tentunya terdapat faktor-faktor lain seperti kurang mampuan petugas reboisasi, kekurangan biaya, dan faktor alam (musim kemarau panjang);

- e. usaha penanggulangan masalah keamanan hutan dengan cara pendekatan kesejahteraan lingkungan yaitu dengan berbagai kesejahteraan telah mendapat simpati masyarakat dan pimpinan masyarakat sehingga dapat diharapkan bahwa usaha ini akan berhasil sasarnya;
- f, selain usaha penanggulangan keamanan dengan proyek pendekatan kesejahteraan masyarakat, secara intern Perhutani wajib terus berusaha meningkatkan kemampuan personilnya baik untuk petugas-petugas keamanan hutan dengan disertai peningkatan mental serta semangat pengabdian, kesetiaan, kedisiplinan, kejujuran, dan semangat membangun.

2. Saran-saran

- a. sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah yang telah digariskan, maka dalam penanganan pembangunan kegutan-an, perlu dilakukan secara terpadu, terarah dan konstruktif, pelaksanaan pembangunan ini tidak sekedar menjadi beban Pemerintah, akan tetapi juga mengembangkan sektor swasta;
- b. dengan melihat perkembangan kependudukan di Jawa maka

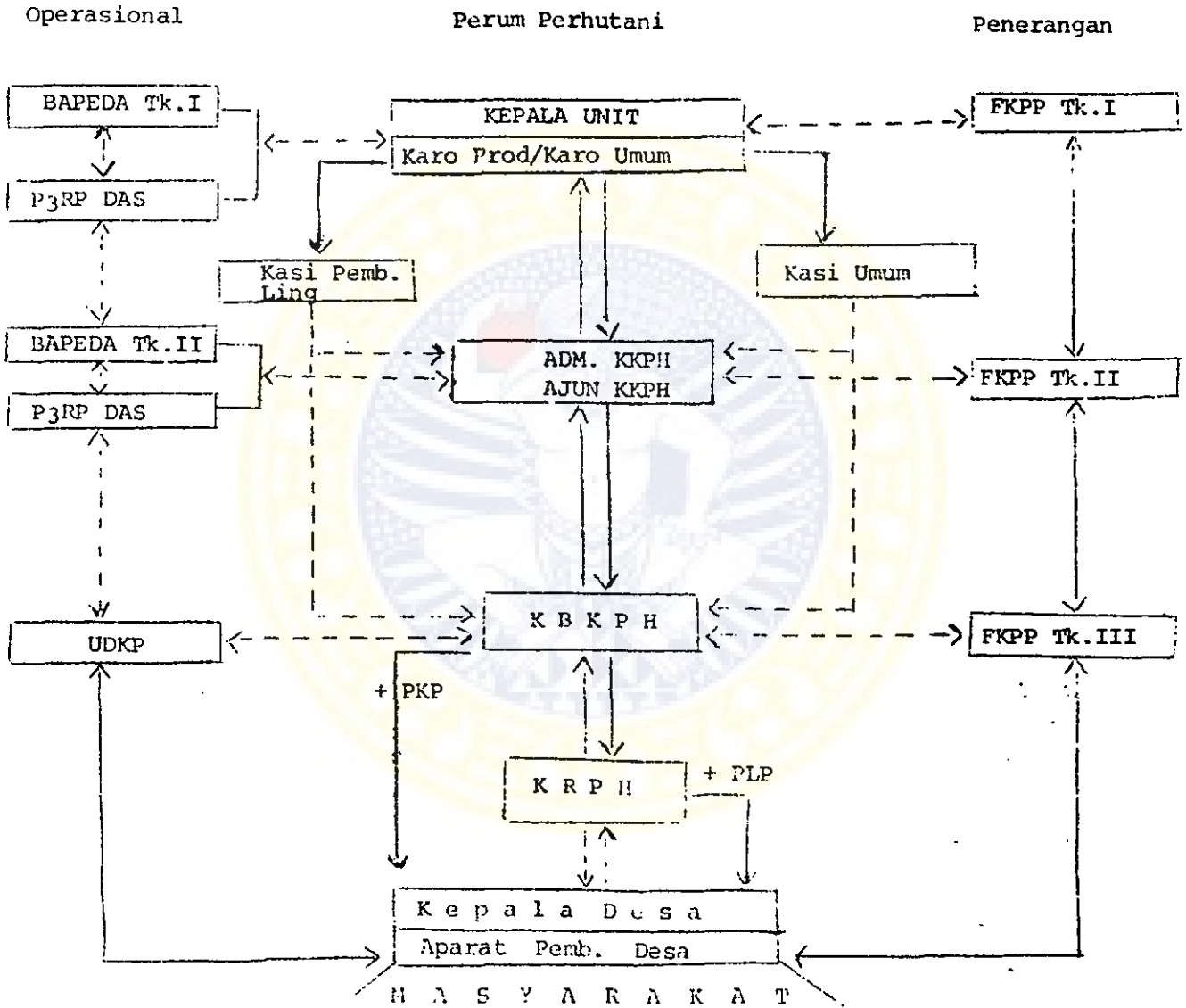
- b. perlu diusahakan pola kegiatan industrialisasi, yang mampu menunjang peningkatan manfaat lebih lanjut dari hutan. Tentunya kegiatan industri tersebut, haruslah mengarah kepada yang bersifat penyerapan tenaga kerja, dengan memperhatikan pola kelestarian hasil dan lingkungan hidup;
- c. dalam usaha mengatasi masalah pemeliharaan dan kesejahteraan lingkungan hutan, hendaknya Perum Perhutani melakukan suatu usaha sebagai berikut:
1. meningkatkan kegiatan penyuluhan yang perlu dilakukan secara terpadu dari unsur pertanian, yang mempunyai kemampuan untuk kegiatan agroforestry. Dengan kegiatan terpadu tersebut, maka tidak akan terjadi, kegiatan penyuluhan yang saling kontradiksi, ataupun pertentangan;
 2. untuk mempercepat penetrasi pengetahuan dan keterampilan, perlu juga diberikan percontohan-percontohan, baik yang berasal dari hasil kegiatan Perum Perhutani sendiri, maupun yang dimiliki oleh unsur Departemen Kehutanan yang lain, seperti halnya percontohan alat-alat pertanian, perlebahan, dengan cara-cara karya wisata;
 3. mengadakan suatu demonstrasi agar masyarakat sekitar hutan dapat lebih cepat mengetrapkan, kegiatan-kegiatan yang dikembangkan seperti halnya, demonstrasi penangkapan lebah ratu, demonstrasi

pembuatan jamur dan lain-lain.

d. dalam mengadakan pendekatan kepada masyarakat sekitar hutan, maka pemerintah hendaknya:

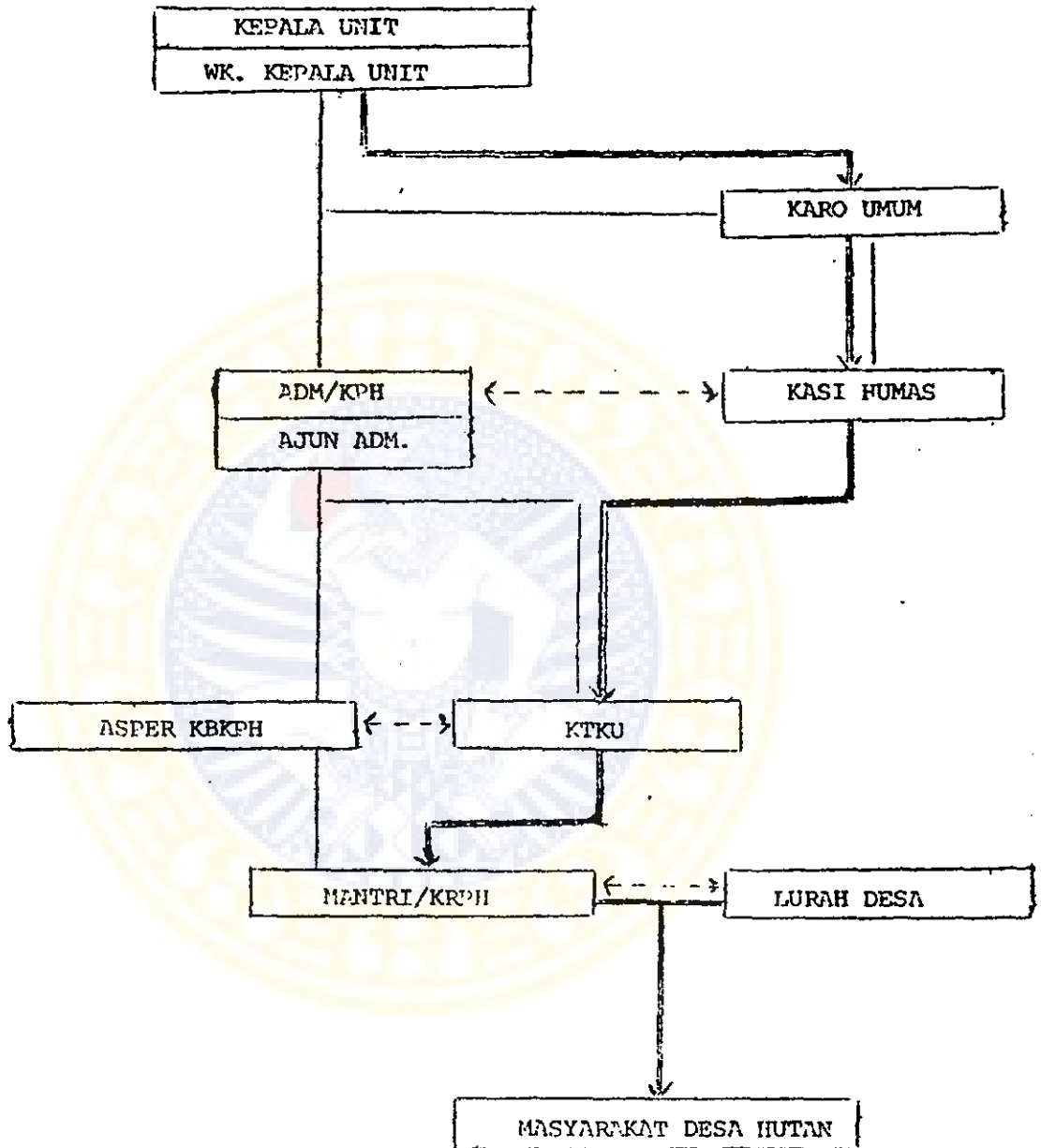
1. memperlengkapi sarana komunikasi cepat seperti tilpun pada rumah-rumah Mantri dan penggunaan VHF antar KPH dan Unit;
2. ikut membina masyarakat hutan agar menjadi warganegara yang baik dan bertanggung jawab;
3. usaha penyempurnaan organisasi Polsus Kehutanan dan perlengkapan-perengkapannya;
4. pembuatan pagar hidup (tanaman berduri) sepanjang batas hutan dengan sekitar hutan terutama yang terancam penggembalaan;
5. pembuatan plakat dan poster di hutan yang bersifat larangan/anjuran.

Hubungan kerja struktural dan fungsional dapat dilukiskan sebagai berikut :



- Hubungan kerja struktural
- - - - - Hubungan kerja fungsional
- U D K P Unit Daerah Kerja Pembangunan-Kecamatan
- F K P P Forum Koordinasi Penyuluhan Pertanian
- P K P Pembina Kerjantara Perhutanan.
- P L P Petugas Lapangan Penghijauan .

JALUR PENYULUHAN PERUM PERHUTANI
DITINGKAT UNIT.



Keterangan :

- = hubungan lini.
- - - - - = hubungan passerel.
- = jalur mekanisme penyuluhan.